



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 4639-4652

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Dengan Usia Sebagai Variabel *Moderating* (Studi Kasus Pada Individu Usia 19-70 Tahun)

Gian Rijaldi<sup>1✉</sup>, Sunita Dasman<sup>2</sup>

Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa

Email: [gianrijaldiofc@gmail.com](mailto:gianrijaldiofc@gmail.com)<sup>1✉</sup>

Abstrak

Penelitian memiliki tujuan untuk dapat mengetahui pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan, dan Persepsi Risiko Terhadap pengambilan Keputusan Investasi dengan usia sebagai Variabel *Moderating* (Studi kasus pada individu usia 19-70 tahun), jenis penelitian menggunakan teknik *random sampling* dengan Populasi sebanyak 48 Pada individu berusia 19-70 tahun dimana pada kasus ini merupakan gabungan generasi Milenial dan generasi Z yang di sebut dengan MZ, dan metode untuk pengumpulan data menggunakan metode kuisisioner pada *google form* yang disebar melalui *whatsapp*, adapun untuk media analisis menggunakan SPSS 25, dimana temuan Penelitian menyatakan *Financial Technologi* berpengaruh pada pengambilan keputusan investasi, dengan penyebaran *Financial Technologi* yang meluas maka semakin mudah juga akses untuk berinvestasi, sehingga semakin banyak penyebaran *Financial Technologi* semakin tinggi keputusan Investasi, Literasi Keuangan pengaruh pada pengambilan keputusan investasi, semakin dalam pemahaman literasi keuangan maka akan semakin tinggi juga keyakinan dalam keputusan investasi dan Persepsi Risiko berpengaruh pada Pengambilan Keputusan investasi, semakin tinggi tingkat persepsi risiko yang memperhitungkan dan memprediksi risiko maka semakin tinggi juga tingkat dalam pengambilan keputusan investasi, dengan usia sebagai variabel moderating. Secara simultan berpengaruh pada pengambilan keputusan investasi.

Kata Kunci: *Financial Technologi, Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Keputusan Investasi, Usia*

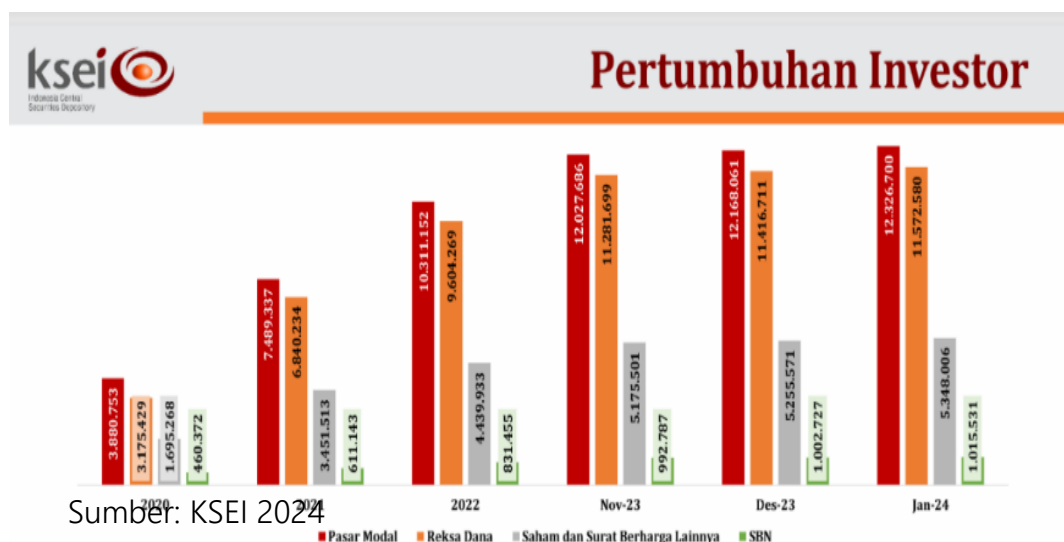
## Abstract

This study aims to examine the influence of Financial Technology, Financial Literacy, and Risk Perception on Investment Decision Making, with age as a moderating variable (case study of individuals aged 19-70 years). This research uses a random sampling technique with a population of 48 individuals aged 19-70, which includes a combination of Millennial and Generation Z, referred to as MZ. The data collection method uses a questionnaire via Google Forms, distributed through WhatsApp. Data analysis was performed using SPSS 25. The research findings indicate that Financial Technology has a significant effect on investment decision making. The wider spread of Financial Technology makes it easier to access investments, so the more widespread Financial Technology is, the higher the investment decisions made. Additionally, Financial Literacy also influences investment decision making. The deeper the understanding of financial literacy, the higher the confidence in making investment decisions. Risk Perception also affects investment decision making; the higher the level of risk perception that considers and predicts risk, the higher the level of investment decisions made. Age acts as a moderating variable in these relationships. Simultaneously, these three factors influence investment decision making.

Keywords: *Financial Technology, Financial Literacy, Risk Perception, Investment Decision, Age*

## PENDAHULUAN

Investasi telah menjadi aktivitas yang dikenal luas oleh banyak masyarakat Indonesia di era yang kian berkembang ini. Kegiatan investasi ini tidak hanya memberikan keuntungan bagi individu, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Ketika masyarakat berinvestasi, mereka berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja, peningkatan produksi, dan pengembangan infrastruktur. Terbukti dengan banyaknya Masyarakat yang sudah mengenal Investasi dan melakukan kegiatan Investasi.



Sumber: KSEI 2024

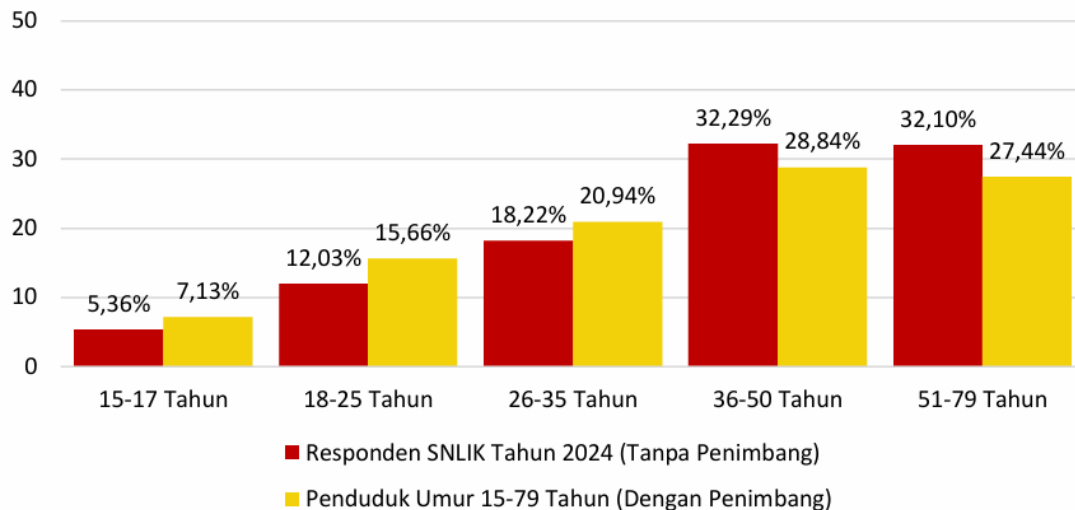
Berdasarkan grafik diatas menunjukan bahwa investasi tumbuh dari tahun ke tahun, tentunya hal ini dipengaruhi beberapa aspek, tingginya Tingkat kemajuan *technology*

khususnya *Financial Technology* yang semakin mudah diakses, tingginya Literasi Keuangan dan Persepsi pada Resiko Dimana hal tersebut dipengaruhi oleh kecapakan yang cukup dalam proses pengambilan Keputusan investasi.

Keputusan menurut R Pratama (2020) dalam Tine et. al (2022) Merupakan langkah akhir setelah melalui berbagai tahap ide dan Evaluasi dari individu, disebabkan keputusan yang nanti diambil akan mempengaruhi hasil yang baik atau buruk dikemudian hari. Adapun pendapat Tambunan et al. (2019), Keputusan investasi adalah proses alokasi modal ke dalam aset tertentu dengan tujuan untuk menentukan tingkat nilai perusahaan. Keputusan yang tepat dapat menarik minat investor, karena dapat meningkatkan potensi keuntungan dan mendukung pertumbuhan perusahaan. sementara keputusan yang buruk dapat menyebabkan penarikan investasi. Keputusan investasi merupakan aspek krusial dalam manajemen modal. Evaluasi proposal investasi harus mempertimbangkan risiko dan *feedback* yang diperkirakan. Selain itu, keputusan investasi juga berpengaruh pada struktur kekayaan perusahaan dan hubungan antara aktiva baik *Fixed* ataupun *Current* (Amaliyah & Herwiyanti (2020), dalam Nur fadila et, all (2022)).

Perkembangan Teknologi, khususnya di sektor keuangan, telah mengubah cara masyarakat mengakses layanan keuangan. *Fintech*, atau teknologi keuangan, memudahkan individu dan bisnis untuk mendapatkan layanan seperti pinjaman, investasi, dan pembayaran melalui perangkat seperti *smartphone* atau laptop. Dengan kemudahan akses ini, diharapkan masyarakat semakin tertarik untuk memahami dan berpartisipasi dalam ekosistem keuangan digital. Infrastruktur dan fasilitas yang memadai sangat penting untuk mendorong penggunaan layanan ini, sehingga bisa meningkatkan literasi keuangan dan inklusi keuangan di masyarakat. Seiring dengan perkembangan ini, edukasi mengenai manfaat dan risiko *fintech* juga menjadi kunci agar pengguna dapat mengambil keputusan yang bijak. Namun, kemajuan teknologi saat ini tidak diimbangi dengan peningkatan pengetahuan atau literasi keuangan di kalangan masyarakat Indonesia.

Hasil Survey Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) untuk menilai *Literacy Index* dan *Financial Inclusion* masyarakat Indonesia sebagai dasar bagi program peningkatan *Literacy Index* dan *Financial Inclusion* di masa depan. SNLIK 2024 merupakan kolaborasi pertama antara OJK dengan BPS dalam melaksanakan survei khusus yang memiliki tujuan untuk menilai tingkat literasi dan inklusi keuangan di Indonesia.



Sumber: SNLIK 2024

Berdasarkan Hasil Survei pada kelompok umur, kategori umur 36-50 tahun, 51-79 tahun, dan 26-35 tahun merupakan jumlah responden terbanyak, masing-masing sebesar 32,29%, 32,10%, dan 18,22%. Di sisi lain, kelompok umur 15-17 tahun dan 18-25 tahun merupakan jumlah responden paling sedikit, masing-masing hanya 5,36% dan 12,03%, hal ini menunjukkan bahwa tingkat umur dalam aplikasinya, semakin matang usia, semakin matang juga literasi keuangannya, maka dapat disimpulkan juga usia 36-79 tahun merupakan usia dimana masyarakat telah memperoleh literasi keuangan.

Keputusan dalam berinvestasi tidak lepas dari Risiko, Salah satunya adalah risiko gagal bayar, yang tentunya mempengaruhi penilaian atau persepsi masyarakat, khususnya investor atau pemberi dana, dalam menempatkan dananya disuatu perusahaan. Selain risiko gagal bayar, terdapat pula risiko keamanan yang harus dihadapi oleh para investor (OJK, 2017: 28). Selain itu, kejahatan *online* seperti penyadapan dan pembobolan data juga menjadi ancaman yang nyata, terutama bagi para investor atau lender yang menempatkan dananya. Ketidakamanan ini membuat banyak orang ragu untuk menggunakan layanan *fintech*, padahal sebenarnya banyak perusahaan yang sudah menerapkan sistem keamanan yang ketat. Penting bagi regulator dan pemangku kepentingan untuk meningkatkan pengawasan terhadap industri *fintech*, serta memberikan edukasi dan Literasi kepada masyarakat mengenai cara mengenali layanan yang legal dan aman. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan kepercayaan masyarakat terhadap *fintech lending* dapat meningkat, sehingga industri ini bisa berkembang dengan lebih baik dan aman.

Banyak penelitian penelitian terdahulu yang telah berkontribusi dalam penelitian serupa tentunya dengan hasil output yang beragam, seperti pada penelitian Nur Fadila Et, all (2022) menyatakan bahwa Literasi Keuangan mempunyai Hubungan pengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi, sedangkan Persepsi Risiko dan *Financial Technology* Tidak memiliki hubungan pengaruh pada Keputusan Investasi. akan tetapi penelitian Isna dan Adi (2024) berpendapat bahwa literasi keuangan tidak memiliki hubungan pengaruh pada keputusan investasi, sedangkan Persepsi Risiko dan *Financial Technology* Memiliki Hubungan pengaruh Pada keputusan Investasi.

Beragamnya output hasil penelitian membuat penulis tergerak untuk meneliti kembali dan mengembangkan hasil penelitian sebelumnya dengan menambahkan usia sebagai variabel moderating artinya usia dapat saja memperkuat atau memperlemah Hasil penelitian, maka dari itu penulis memilih judul "Pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Pada Pengambilan Keputusan Investasi Dengan Usia Sebagai Variabel *Moderating* (Studi Kasus Pada Individu Usia 19-70 Tahun)"

## TELAAH PUSTAKA

### Prospek Teori (*Prospect Theory*)

Teori Prospek atau *Prospect Theory* pertama kali dikembangkan oleh Daniel Kahneman dan Amos Tversky pada tahun 1979, menjelaskan tentang cara seseorang membuat keputusan meskipun *output* akhirnya belum mampu diprediksi atau dipastikan. (Kahneman & Tversky, (1979) dalam Isna et.all (2024)). Teori ini lebih mendasarkan kepada keputusan *real* yang pilih oleh investor. Menurut Hartono et all, (2020) "Teori Prospek mengemukakan bahwa investor melakukan evaluasi keuntungan dan kerugian dengan sistematika yang berbeda". Berdasarkan hal tersebut, seseorang cenderung lebih fokus pada pencapaian keuntungan dari pada menghindari kerugian yang mungkin terjadi. Teori ini mengungkapkan bahwa keputusan yang diambil sering kali bersifat irasional, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti kondisi psikologis individu yang terlibat.

### Keputusan Investasi Y)

Keputusan menurut R Pratama 2020) dalam Tine et. all (2022) Merupakan tahap akhir setelah melalui berbagai tahap ide dan Evaluasi dari individu. Karena keputusan yang ditentukan akan mempengaruhi hasil yang diperoleh di masa depan. Maka Dengan Demikian Keputusan investasi merujuk pada proses pemilihan dan penentuan jenis investasi yang akan dilakukan oleh individu, perusahaan, atau institusi untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Dalam konteks ini, investasi bisa berupa pembelian saham,

obligasi, properti, atau aset lainnya yang diharapkan akan menghasilkan nilai atau imbal hasil lebih besar dari nilai yang dikeluarkan pada awalnya.

### *Financial Teknologi (X1)*

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 19/12/PBI/2017 "*Financial Teknologi* merujuk pada Implementasi teknologi *Financial System* yang menciptakan produk, layanan, teknologi, dan atau model bisnis baru serta dapat berpengaruh pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran".

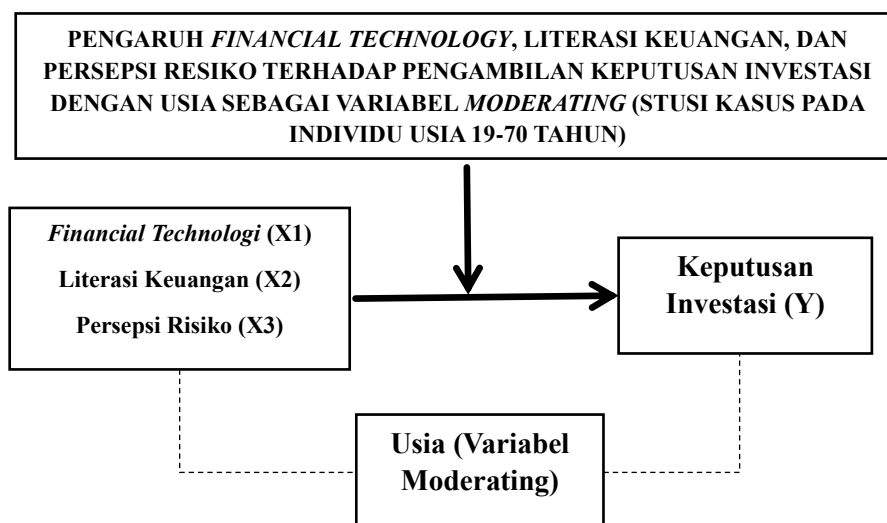
### Literasi Keuangan (X2)

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) "Literasi keuangan merujuk pada pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan finansial masyarakat".

### Persepsi Risiko (X3)

"Persepsi risiko adalah cara seseorang menilai berbagai kemungkinan yang dapat terjadi saat melakukan investasi. Semakin tinggi persepsi terhadap risiko, semakin besar minat investor untuk berinvestasi" (Wulandari et al., (2017) dalam Taufik Hidayat et.all (2023).

### Kerangka Pemikiran



Sumber: data diolah penulis 2024

## Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

“Kemajuan teknologi dapat diartikan sebagai perkembangan ilmu pengetahuan yang diwujudkan melalui inovasi-inovasi yang memberikan kemudahan lebih besar bagi kelangsungan Hidup manusia” (Yusuf, 2019). Dengan perkembangan zaman dan Tingkat kesadaran masyarakat terhadap perkembangan Teknologi tentunya akan membuat Masyarakat dapat mengakses segala bentuk teknologi dengan mudah termasuk *Financial Technology* dengan Vasilitas salah satunya investasi, maka dari itu dengan *Financial Technology* Masyarakat akan lebih mudah dalam melakukan Investasi, sehingga Keputusan untuk berinvestasi semakin besar. Ini selaras dengan penelitian oleh Muhammad Danang Mahardhika et.all (2023) yang menyatakan *Financial Technology* memiliki pengaruh pada Keputusan Investasi.

H1: *Financial Technology* berpengaruh Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

## Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) “Literasi keuangan merujuk pada pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan finansial masyarakat”. Keputusan keuangan yang didasarkan pada perencanaan yang matang dan pengetahuan yang memadai akan mengurangi risiko dalam pengambilan keputusan investasi. Ini menunjukkan bahwa semakin dalam pemahaman literasi keuangan seseorang, semakin dalam pula keahlian orang tersebut dalam menciptakan keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rahma Restianti et.all (2022).

H2: Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

## Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

“Persepsi risiko adalah cara seseorang menilai situasi yang mengandung risiko, yang penilaiannya dapat berbeda-beda tergantung pada karakteristik psikologis dan perilaku individu tersebut” (Rika & Syaiah, 2022). Individu yang memandang risiko merupakan hal yang signifikan dalam pengambilan keputusan investasi cenderung akan bertindak lebih hati-hati, dikarenakan keputusan tersebut telah dievaluasi secara matang. Sebaliknya, bagi individu yang menganggap risiko investasi rendah, keputusan yang dipilih kemungkinan besar akan dilakukan dengan kurang kehati-hatian, karena tidak ada pertimbangan yang mendalam. Hal ini selaras dengan Penelitian yang dilakukan Isna dan Adi (2024), yang

mengungkapkan bahwa Persepsi Risiko memiliki pengaruh Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.

H3: Persepsi Risiko Berpengaruh Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

## METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan yaitu seluruh individu berusia 19-70 tahun dimana pada kasus ini merupakan gabungan generasi Milenial dan generasi Z yang di sebut dengan MZ. Namun, tidak ada Informasi mengenai Jumlah Populasi penelitian. Jenis penelitian menggunakan teknik random sampling dengan sampel sebanyak 48 responden dan metode untuk pengumpulan data menggunakan metode kuisioner pada *google form* yang disebar melalui *whatsapp*, berikut gambaran sampel penelitian:

Tabel sampel Penelitian

Rentan Usia	Jumlah Responden
19-20	1
21-30	35
31-40	6
41-50	4
51-70	2
jumlah	48

Sumber; Data diolah Penulis 2024

Adapun Teknik analisis informasi yang dipergunakan dalam pembahasan ini adalah Regresi Linear Berganda, untuk melihat dampak dari *Financial Teknologi*, Literasi Keuangan, dan Persepsi Resiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi dengan dimoderasi oleh Faktor Usia. untuk mengetahui data yang digunakan telah memenuhi syarat maka diberlakukannya Pengujian Validabilitas dan Reliabilitas. Selanjutnya, melakukan analisis dengan koefisien korelasi guna melihat seberapa besar keterkaitan antara variabel independent terhadap variabel dependent. Dengan alat pengolahan data *Statistical Package for the social sciences (SPSS) 25 for windows*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Koefisien Determinasi (Adjust R<sup>2</sup>)

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,993 <sup>a</sup>	,985	,983	,16623

a. Predictors: (Constant), PERSEPSI RESIKO DENGAN USIA, LITERASI KEUANGAN, FINANCIAL TECHNOLOGI, PERSEPSI RESIKO, LITERASI KEUANGAN DENGAN USIA, FINANCIAL TECHNOLOGI DENGAN USIA

Sumber: SPSS 2024 (diolah Penulis)

Berdasarkan Hasil Tabel diatas, nilai R-squared sebesar 0,985 menyiratkan Keputusan Pengambilan Investasi dipengaruhi oleh *Financial Teknologi*, Literasi Keuangan, dan Persepsi Risiko sebesar 98.5% sedangkan sisanya 1.5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam pertimbangan.

Uji Hipotesis

Uji Parsial

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,351	,148		2,369	,023
	FINANCIAL TECHNOLOGI	,284	,048	,526	5,937	,000
	LITERASI KEUANGAN	,364	,035	,616	10,265	,000
	PERSEPSI RESIKO	,325	,034	,532	9,544	,000
	FINANCIAL TECHNOLOGI DENGAN USIA	,001	,002	,061	,585	,562
	LITERASI KEUANGAN DENGAN USIA	-,001	,001	-,099	-1,175	,247
	PERSEPSI RESIKO DENGAN USIA	4,026E-5	,001	,003	,036	,972

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI

Sumber: SPSS 25 (Data diolah penulis 2024)

Berdasarkan Hasil Uji t (Parsial) maka didapat hasil sebagai berikut: Nilai Signifikan *Financial Technology* sebesar  $0.000 < 0.05$ , maka *Financial Technolog* Berpengaruh Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi, Nilai Signifikan Literasi Keuangan sebesar  $0.000 < 0.05$ , Maka Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi, Nilai Signifikan Persepsi Risiko sebesar  $0.000 < 0.05$ , maka Persepsi Risiko Berpengaruh Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.

Selanjutnya Berdasarkan Uji t (Parsial) juga didapat hasil sebagai berikut: Nilai Signifikan *Financial Technology* dengan Usia sebagai Moderasi  $0.562 < 0.05$ , Ini artinya Usia tidak dapat Menjadi Pelemah atau penguat Pengaruh Variabel X1 terhadap Variabel Y. Nilai Signifikan Literasi Keuangan dengan Usia sebagai Moderasi  $0.247 < 0.05$ , ini Artinya Bahwa Usia Tidak dapat menjadi pelemah atau penguat pengaruh Variabel X2 terhadap Variabel Y. Nilai Signifikan Persepsi Risiko dengan Usia Sebagai Moderasi sebesar  $0.972 < 0.05$ , Maka artinya Usia Tidak dapat menjadi penguat atau pelemah pengaruh Variabel X3 terhadap Variabel Y. Maka Usia Tidak berpengaruh sebagai Variabel

Moderating Pada pengambilan Keputusan Investasi yang di pengaruhi Oleh *Financial Technology*, Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko.

Uji f (Simultan)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	74,784	6	12,464	451,048	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1,133	41	,028		
	Total	75,917	47			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI

b. Predictors: (Constant), PERSEPSI RESIKO DENGAN USIA, LITERASI KEUANGAN, FINANCIAL TECHNOLOGI, PERSEPSI RESIKO, LITERASI KEUANGAN DENGAN USIA, FINANCIAL TECHNOLOGI DENGAN USIA

Sumber: SPSS 25 ( Data diolah penulis)

Berdasarkan Hasil Uji f (Simultan), didapatkan Nilai Signifikan 0.000 yang mana lebih kecil dari 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ), maka artinya bahwa *Financial Technology*, Literasi Keuangan, dan Persepsi Risiko, Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.

Pengaruh *Financial Technology* terhadap pengambilan Keputusan Investasi

Dengan perkembangan zaman dan Tingkat kesadaran masyarakat terhadap perkembangan Teknologi tentunya akan membuat Masyarakat dapat mengakses segala bentuk teknologi dengan mudah termasuk *Financial Technology* dengan Vasilitas salah satunya investasi, maka dari itu dengan *Financial Technology* Masyarakat akan lebih mudah dalam melakukan Investasi, sehingga Keputusan untuk berinvestasi semakin besar. Ini selaras dengan penelitian Muhammad Danang Mahardhika et.all (2023) yang menyatakan bahwa *Financial Technology* Perpengaruh pada Keputusan Investasi. Hal tersebut diperkuat dengan Hasil Uji Regresi Linear Berganda yang menyatakan nilai signifikan  $0.000 < 0.05$ , yang artinya, bahwa *Financial Technology* berpengaruh pada Keputusan investasi. Akan tetapi pada Analisis Usia sebagai Moderasi Antara pengaruh *Financial Technology* Terhadap Keputusan Investasi menunjukkan angka  $0.562 < 0.05$ , yang artinya, Bahwa usia tidak berpengaruh sebagai faktor moderasi, karena Financial Technology dapat dijangkau oleh berbagai tingkatan Usia, baik Generasi Z maupun Generasi Milenial, selama

mereka memiliki fasilitas yang mendukung, seperti smartphone, laptop, atau tablet, koneksi internet yang memadai, serta keahlian untuk menggunakan Akses tersebut.

### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Literasi keuangan yang bagus cenderung membuat seseorang memiliki interpretasi yang lebih mendalam tentang investasi, *Risk*, dan potensi imbal hasil, yang pada gilirannya mendasari mereka dalam mengambil keputusan investasi yang terinformasi dan berbasis pemahaman yang kuat. Masyarakat yang mempunyai pemahaman lebih luas mengenai berbagai instrumen investasi, diversifikasi, *Risk Management*, serta strategi investasi yang mereka terapkan, akan lebih mampu menyimpulkan keputusan investasi yang lebih rasional dan berdasarkan informasi yang tepat. sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rahma Restianti et.all (2022).

Sesuai dengan analisis regresi linear berganda yang menyatakan nilai signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$  dimana Literasi Keuangan berpengaruh pada Pengambilan Keputusan Investasi, akan tetapi pada Analisis Usia sebagai Moderasi antara pengaruh Literasi Keuangan Terhadap pengambilan Keputusan menunjukkan angka sebesar  $0.247 < 0.05$ , Dimana dinyatakan bahwa Usia sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh terhadap Keputusan investasi, literasi keuangan dapat di berikan kepada siapapun dan tidak memandang kalangan usia, tujuannya untuk memperkaya pengetahuan keuangan baik untuk perencanaan investasi dan kegiatan keuangan lainnya. Maka usia belum dapat dikatakan Memperkuat atau memperlemah suatu pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan Keputusan Investasi.

### Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap pengambilan Keputusan Investasi

Seseorang yang memandang risiko sebagai faktor yang signifikan dalam pengambilan keputusan suatu investasi cenderung akan bertindak lebih Rasional, karena keputusan tersebut sudah dievaluasi secara matang. Sebaliknya, bagi mereka yang menganggap risiko investasi rendah, keputusan yang diambil kemungkinan besar akan dilakukan dengan kurang teliti, karena tidak ada pertimbangan yang mendalam. Hal ini selaras dengan Penelitian yang dilakukan Isna dan Adi (2024), yang menyatakan Persepsi Risiko Berpengaruh Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.

Adapun hasil Analisis Regresi Linear Berganda menyatakan nilai signifikan  $0.000 < 0.05$  dimana Artinya Persepsi Risiko berpengaruh pada pengambilan Keputusan Investasi, akan

tetapi analisis umur sebagai Variabel Moderasi tidak dibuktikan berpengaruh karena dengan nilai signifikan  $0.972 < 0.05$ , seseorang dengan umur yang muda ataupun tua dapat mempertimbangkan Persepsi Risiko dengan Tepat jika telah memiliki Literasi Keuangan Yang cukup, akses dan Fasilitas yang baik, Persepsi Risiko ini dapat dianalisis berdasarkan literasi yang baik bukan berdasarkan usia, jadi usia tidak dapat menjadi Variabel penguat atau Pelemah suatu pengambilan Keputusan Investasi dari Perspektif Persepsi Risiko.

Pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan, dan Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.

*Financial Technology*, Literasi Keuangan, Persepsi Risiko Bersama-sama secara simultan berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Investasi, dengan fasilitas teknologi yang semakin canggih, kemudian pemahaman akan literasi keuangan untuk analisis persepsi risiko untuk mencapai Investasi yang sehat juga menguntungkan.

## SIMPULAN

Berdasarkan Hasil Analisis Data Mengenai Pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan, dan Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi, Usia sebagai Variabel *Moderating* (Studi Kasus Pada Individu Usia 19-70 Tahun), dapat disimpulkan Bahwa:

1. *Financial Technology* Berpengaruh Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi, dan Usia tidak mempengaruhi pemahaman *Financial Technology* terhadap pengambilan Keputusan Investasi.
2. Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi, dan Usia tidak mempengaruhi pemahaman Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.
3. Persepsi Risiko Berpengaruh Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi, dan Usia tidak mempengaruhi Pemahaman Persepsi Risiko terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.
4. *Financial Technology*, Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko bersama-sama Berpengaruh Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi .

## DAFTAR PUSTAKA

Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39–51. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2783>

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Undip.
- Hartono, B., Purnomo, A. S. D., & Andhini, M. M. (2020). Perilaku Investor Saham Individu Dalam Perspektif Teori Mental Accounts. *Competence: Journal of Management Studies*, 14(2), 173–183. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v14i2.8957>
- Idx [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Isna Hary Ardita Putri, Adi Santoso (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Resiko dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ekono Insentif*, 18 (1), 34-46. <https://doi.org/10.36787/jei.v18i1.1350>
- Ksei [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id)
- Made Ayu Desy Geriadi. Peran Financial Technology dalam Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi, *Jurnal Minfo Polgan*. 12(1), 337-345. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12410>
- Miswan, A. (2019). Perkembangan dan Dampak Financial Technology (Fintech) terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1),32-45
- Muhammad Danang Mahardhika, Nadia Asandimitra. Pengaruh *overconfidence, risk tolerance, return, financial literacy, financial technology* terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 602-613. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim>
- Nur Fadila , Goso , Rahmad Solling Hamid, Imran Ukkas (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology*, Persepsi Risiko, dan *Locus of Control* Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda, *Riset & Jurnal Akuntansi*. 6(2), 1633-1643. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) <https://www.ojk.go.id/id/>
- Pratama, R. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap Return On Assets (Survei Pada Perusahaan Perbankan Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013- 2017). *Jurnal UNIKOM* retrieved from : <https://elibrary.unikom.ac.id>
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017,
- Rahmi Restianti, Dwi Putra Buana Sakti, Embun Suryani, (2022). Pengaruh Financial Behavior, Financial Literacy, Financial Teknologi Terhadap Keputusan Berinvestasi Gen Z. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora*. 8(3), 384-390). <http://jseh.unram.ac.id>
- Rika, A. R., & Syaiah. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Invesasi (Studi Kasus Investor Di MNC Trade Syariah Kendari). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 91–107.
- Snlik [www.snlik.co.id](http://www.snlik.co.id)

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tambunan, E. H., Sabijono, H., Lambey, R., Keputusan, P., Dan, I., Hutang, K., Nilai, T., Tambunan, E. H., Lambey, R., Bisnis, E., & Akuntansi, J. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Konstruksi Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 4445–4454. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.25144>
- Taufik Hidayat, Benny Oktaviano , Roni Baharuddin. Keputusan Investasi Berdasarkan Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko. *Journal of Science and Social Research*. VI(2), 441-452. <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR>
- Tine Badriatin, Lucky Radi Rinandiyana, Wilman San Marino. (2022). Persepsi Risiko dan Sikap Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*. 20(2), 158-163. <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>